

BAB V

SIMPULAN

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian dan pembahasan mengenai media video animasi, peneliti mengambil kesimpulan bahwa:

Media video animasi dinyatakan valid. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil validasi ahli yang terdiri ahli materi, ahli media, dan ahli bahasa. Media video animasi memperoleh nilai 93% dari ahli materi, memperoleh nilai 77,7% dari ahli media, dan memperoleh nilai 85% dari ahli bahasa dengan kategori sangat layak.

Media video animasi dinyatakan layak. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil penilaian guru dan respon siswa. Media video animasi memperoleh nilai 98% dari penilaian guru dan memperoleh nilai 89,8% dari respon siswa dengan kategori sangat layak.

Media video animasi dinyatakan praktis. Berdasarkan hasil angket respon siswa sebanyak 20 siswa dan respon guru. Media video animasi memperoleh nilai 98% dari penilaian guru dan memperoleh 89,8% dari respon siswa dengan kategori sangat praktis.

Media video animasi dinyatakan efektif. Efektivitas media video animasi diperoleh dari siswa menjawab lembar *pretest* dan *posttest* hasil yang diperoleh dalam uji keefektifan yaitu 0,7795 maka secara keseluruhan hasil *pretest* dan *posttest* masuk dalam kategori tinggi.

Berdasarkan hal tersebut, maka media video animasi dinyatakan layak, praktis dan efektif untuk meningkatkan keterampilan menyimak siswa Sekolah Dasar dan dapat digunakan dengan mudah oleh siswa serta guru pada BAB I Aku yang Unik, mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V Sekolah Dasar.

B. Saran

Saran berikut diberikan kepada peneliti yang akan mengembangkan media pembelajaran video animasi mata pelajaran Bahasa Indonesia:

1. Media pembelajaran video animasi hanya berfokus pada materi teks deskripsi, oleh karena itu penulis berharap pengembangan media dapat dilakukan pada materi lain.
2. Penulis berharap media pembelajaran video animasi sebaiknya diunggah pada laman Youtube agar dapat memudahkan siswa mengakses media video animasi menggunakan smartphone.
3. Sebelum penentuan media yang dikembangkan dan ditetapkan, sebaiknya peneliti memastikan apakah fasilitas di sekolah tersebut mendukung agar pembelajaran dapat berjalan dengan lancar.